

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.

Sedangkan menurut Koentjaraningrat dalam bukunya metode-metode penelitian masyarakat menyatakan “metode adalah cara atau jalan sehubungan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja atau belajar untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan⁷²”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode penelitian adalah cara kerja yang digunakan peneliti dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengelola data dan memformulasikan dalam bentuk laporan atau tulisan ilmiah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini yaitu penelitian kausal karena penelitian ini menganalisa hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu antara lingkungan kerja fisik sebagai

⁷² Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), h. 7

variabel independent atau variabel bebas sedangkan motivasi kerja sebagai variabel dependent atau variabel terikat.

B. Obyek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di Bank Syari'ah (PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah) Untung Surapati Bangil Pasuruan, yang bersekretariat di Jalan Mangga No. 857 Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan, Telp: (0343) 742218, Fax: (0343) 747355 .

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Menurut Husein Umar⁷³ sumber data terbagi atas 2 jenis, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis langsung dari sumber yang bersangkutan yaitu karyawan di Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan melalui daftar pertanyaan berupa kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sah dan sudah ditampilkan serta diolah oleh pihak perusahaan, biasanya dalam bentuk publikasi. Dalam hal ini berupa kebijakan tertulis dari Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan , seperti *Job Description* karyawan, atau data struktur organisasi yang

⁷³ Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* . (Jakarta: Rajagrafindo Persada 1996) h. 21

terdapat pada perusahaan. Mengenai data sekunder ini penulis tidak dapat berbuat banyak untuk menjamin mutunya. Dalam hal ini, penulis hanya menerima data yang diberikan.

2. Jenis Data

Menurut Singgih Santosa dan Fandy Tjiptono⁷⁴, jenis data terbagi atas 2 jenis, yaitu :

a. Data Kualitatif

Merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

b. Data Kuantitatif

Data yang dinyatakan dalam angka-angka atau dapat ditransformasi dalam angka. Misalnya jawaban kuesioner dari responden yang bersifat kualitatif kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk kuantitatif atau dibuat menjadi angka-angka untuk dihitung jumlahnya dengan menggunakan pendekatan-pendekatan metode statistik.

Namun dari pada itu penelitian yang kami lakukan yaitu menggunakan jenis data kuantitatif, karena penelitian ini merupakan penelitian hubungan pengaruh dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpul data.

⁷⁴ Singgih Santoso dan Fandy Tjiptono, *Riset Pemasaran ; Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. {Jakarta : Gramedia, 2002) h. 58

D. Teknik Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu yang kualitas dengan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Dalam definisi lain populasi merupakan keseluruhan individu atau obyek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama, karakteristik yang di maksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal dan seterusnya. Subyek yang dapat diteliti dapat merupakan sekelompok penduduk di suatu desa, sekolah, atau menempati wilayah tertentu.⁷⁵

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang menjadi karyawan Bank Syari'ah Untung Surapati yang berjumlah 40 karyawan.

2. Sampel

Adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti untuk menentukan besar kecilnya sampel dalam penelitian ini adalah dengan berpedoman pada Suharsini Arikunto, bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih “.⁷⁶

Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yakni 40 karyawan, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi.

⁷⁵ Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang: UMN, 2000), h. 29.

⁷⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 120.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan peneliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat (tergantung).

- a. Variabel Bebas, yaitu variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.⁷⁷ Biasanya variabel bebas ini di beri tanda (X). Pada penelitian ini adalah pengelolaan konflik. Sedangkan objek penelitiannya adalah karyawan Bank Perkreditan Rakyat Shari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan .
- b. Variabel tergantung atau terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷⁸ Biasanya variabel terikat ini di beri tanda (Y). Pada penelitian ini yaitu pro duktivitas kerja karyawan, sedangkan objek penelitiannya adalah karyawan Bank Perkreditan Rakyat Shari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan .

2. Identifikasi Variabel

Dalam melakukan penelitian yang diperlukan suatu batasan operasional terhadap variabel-variabel yang digunakan. Untuk dapat mengukur motivasi kerja karyawan, variabel penelitian yang dibedakan menjadi dua perubah (*bivariate*) yang mempunyai pengaruh yang searah,

⁷⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), h 62

⁷⁸ Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), h 12

yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Variabel bebas (X)

Independent variable dalam penelitian ini adalah Lingkungan kerja fisik.

b. Variabel terikat (Y)

Dependent variable dalam penelitian ini adalah motivasi kerja.

3. Indikator Variabel

a. Indikator Variabel *independent* (X): Lingkungan Kerja Fisik

- 1) Penerangan
- 2) Pertukaran udara
- 3) Kebisingan
- 4) Kebersihan
- 5) Keamanan
- 6) Pewarnaan

b. Variabel *Dependent* (Y): Motivasi Kerja

- 1) *Job Input*
 - a) Usaha
 - b) Kemampuan
 - c) Loyalitas
 - d) Waktu
 - e) Kompetensi

2) *Job Reward*

- a) Upah
- b) Peluang Karir
- c) Status

4. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empirik hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian, yang kebenarannya akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan.⁷⁹

Adapun peneliti menggunakan hipotesis H_0 dan H_1 , maksudnya adalah :

H_0 = Atau disebut hipotesis statis, yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Jadi hipotesisnya dapat dinyatakan: “Tidak ada Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Motivasi Kerja Karyawan di Bank Perkreditan Rakyat Shari’ah Untung Surapati Bangil Pasuruan”.

H_1 = Atau disebut juga hipotesis kerja, yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y, sehingga dalam penelitian ini hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:
“Adanya Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Motivasi

⁷⁹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), Cet III, hal. 26-27

Kerja Karyawan di Bank Perkreditan Rakyat Shari'ah Untung Surapati Bangil Pasuruan”.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui beberapa prosedur yang dilakukan secara sistematis. Metode dan prosedur ini mencakup:

1. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah salah satu tehnik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung atau tidak langsung.⁸⁰

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang cukup terperinci dan lengkap dan disusun ke dalam suatu daftar pertanyaan yang cukup terperinci dan lengkap dan disusun ke dalam suatu daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden. Kuesioner tidak diisi oleh para pimpinan (direktur dan kepala divisi), tetapi hanya diisi oleh para supervisor, koordinator, staff serta karyawan.

Jenis skala pengukuran pada kuesioner yang dipergunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah data jenis ordinal. Penulisan menggunakan *Likert Scale* dengan berentang empat. Peneliti menggunakan rentang genap untuk menghindari jawaban netral dari responden.

- a. Sangat Tidak Setuju : bobot 1
- b. Tidak Setuju : bobot 2

⁸⁰Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), h. 81

- c. Setuju : bobot 3
- d. Sangat Setuju : bobot 4]

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara dengan tanya jawab dengan pihak yang diperlukan terhadap masalah yang diteliti.

Dalam hal ini, peneliti memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk kelancaran penelitian melalui manager personalia..

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan salah satu metode untuk menemukan jawaban atas pernyataan dari perihal perumusan-perumusan masalah yang diperoleh dari obyek penelitian.⁸¹

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis. Data yang telah dihasilkan dikumpulkan akan diseleksi, di kelompokkan serta disajikan, setelah itu dianalisis sesuai dengan bentuk dan jenis data.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mencari keabsahan data tersebut dan mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, dalam analisis data ini penulis menggunakan tehnik anlisis statistik dengan cara menggunakan rumus *product moment* dengan menggunakan program komputer *SPSS for windows release 15.0*.

⁸¹ Marzuki, *metode research*, (Yogyakarta: BPE UII, 1986), h. 63

Dari perhitungan yang di hasilkan oleh program komputer *SPSS for windows release 15.0* di atas. Kemudian di konsultasikan dengan “ r “ tabel, jika r_{xy} lebih besar dari pada “ r ” tabel, maka hipotesis nihil (H_0), ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima. Dan jika r_{xy} lebih kecil dari pada tabel, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis kerja (H_1) ditolak. Setelah itu, untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu sejauh mana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja karyawan Bank Perkreditan Rakyat Shari’ah Untung Surapati Bangil Pasuruan nilai r_{xy} yang lebih besar dari dari “ r “ tabel, kemudian dikonsultasikan dan diinterpretasikan menurut pedoman sebagai berikut:⁸²

Tabel 1
Pedoman Penilaian Hasil Perhitungan Rumus *Product Moment*

Besarnya nilai “ r “	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Cukup
0,70-0,90	Tinggi
0,90-1,00	Sangat Tinggi

⁸² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* hal 80.